







PERSI AWARDS 2025

Kategori: Green Hospital

Team: 1. Yoni Lestari, SKM.

2. Anisa Nur

3. Priwibowo

4. Riky

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat-Nya, kami bisa menyelesaikan makalah ini. Penulisan makalah ini dilakukan dalam rangka ikut berpartisipasi dalam PERSI AWARDS 2025 yang merupakan salah satu rangkaian kegiatan Seminar Nasional PERSI XXI, Seminar tahunan PATIENT SAFETY XIX DAN HOSPITAL EXPO XXXVII 2025 dengan tema "Green Hospital". Kami menyadari dalam proses penyusunan makalah ini banyak sekali pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, kami mengucapkan terimakasih kepada :

- dr. Sholahuddin Rhatomy, Sp.OT.(K) selaku Direktur Utama Rumah Sakit dr Soeradji Tirtonegoro
- Ka. Instalasi Kesling & K3 RS yang telah meberikan kesempatan kepada kami dalam mengikuti kegiatan ini
- Teman-teman petugas kebersihan dan taman yang telah mendukung program inovasi dan melaksanakan program inovasi dengan ikhlas hati sehingga inovasi selalu berjalan tanpa henti.

Akhir kata kami berdoa kepada Allah SWT, agar segala kebaikan semua pihak yang telah membantu mendapat balasan yang terbaik. Semoga makalah ini bisa memberikan manfaat bagi masyarakat dan juga bagi Rumah Sakit dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten sehingga semakin meningkat kualitas pelayanannya.

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran demi kesempurnaan makalah ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayahNya atas segala kebaikan yang telah diberikan.

Klaten, 4 Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KA	ΓA PENGANTAR	i
DAFTAR GAMBAR		ii
A.	Latar Belakang	1
B.	Tujuan	1
C.	Langkah	2
1.	Pembuatan Serok Sampah	2
2.	Pembuatan Pot Bunga	3
3.	Pembuatan Cover Pot	4
4.	Pembuatan Bedeng Air untuk Saluran Irigasi	5
D.	Hasil	6
Lampiran		7
DAFTAR PUSTAKA		8



Kemenkes RS Soeradji Tirtonegoro

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pembuatan Serok Sampah	2
Gambar 2. Pembuatan Pot Bunga	3
Gambar 3. Pembuatan Cover Pot	4
Gambar 4. Pembuatan Bedeng Saluran Irigasi	5



Abstrak

Rumah Sakit Umum Pusat dr. Soeradji Tirtonegoro merupakan rumah sakit pusat tipe A yang terletak di Kabupaten Klaten. RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro menerapkan prinsip *Green Hospital* dalam pelayanannya. *Green Hospital* adalah rumah sakit yang di desain, dibangun/direnovasi dan dioperasikan serta diperlihara dengan mempertimbangkan prinsip kesehatan dan lingkungan yang berkelanjutan. Konsep rumah sakit ramah lingkungan menjadi salah satu pendekatan strategis untuk meminimalkan dampak lingkungan yang dihasilkan oleh aktivitas rumah sakit, seperti penggunaan energi, pengelolaan limbah dan emisi karbon.

Pengelolaan limbah rumah sakit merupakan salah satu permasalahan yang ada dalam proses pelayanan. Limbah rumah sakit terdiri dari limbah medis dan non medis. Pengelolaan limbah non medis di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro menerapkan konsep *Green Hospital* dengan memanfaatkan tempat sampah bekas menjadi serok sampah dan pot bunga, memanfaatkan kayu bekas bangunan untuk cover pot dan memanfaatkan sisa besi bangunan untuk bedeng air agar tidak terjadi banjir lagi.

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro mendukung konsep ramah lingkungan untuk mencapai kepuasan layanan dan peduli terhadap lingkungan. Rumah sakit yang ramah lingkungan dapat menjadi pemecah permasalahan terhadap efisiensi dan kualitas kesehatan agar terlaksana dengan baik dan berkesinambungan.

Kata Kunci : Green Hospital, Limbah, Manfaat

A. Latar Belakang

Rumah Sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan tempat berkumpulnya orang sakit maupun orang sehat, atau dapat menjadi tempat penularan penyakit serta memungkinkan terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan.¹ Rumah sakit beroperasi secara terus menerus dan melibatkan berbagai aktivitas medis, keperawatan, laboratorium dan kegiatan lainnya.

Rumah sakit ramah lingkungan atau Green Hospital adalah rumah sakit yang di desain. dibangun/direnovasi dioperasikan serta diperlihara dan dengan mempertimbangkan prinsip kesehatan dan lingkungan yang berkelanjutan.2 Konsep rumah sakit ramah lingkungan menjadi salah satu pendekatan strategis untuk meminimalkan dampak lingkungan yang dihasilkan oleh aktivitas rumah sakit, seperti penggunaan energi, pengelolaan limbah dan emisi karbon.³ Pengelolaan limbah rumah sakit merupakan salah satu permasalahan yang ada dalam proses pelayanan. Dampak dari pengelolaan lingkungan yang tidak maksimal dapat berkontribusi terhadap terjadinya pencemaran mengenai tanah, air dan udara serta infeksi nosokomial lingkungan kerja, sehingga permasalahan mengenai limbah tersebut harus dapat diatasi jika ingin mewujudkan rumah sakit berbasis green hospital.4

Untuk mewujudkan rumah sakit berbasis *green hospital* maka dilakukanlah strategi pengelolaan limbah non medis menjadi barang yang lebih bermanfaat. Pengadaan alat kebersihan seperti tempat sampah setiap tahunnya selalu diselenggarakan dan setiap tahun pula tempat sampah yang rusak hanya tertumpuk di gudang dan tidak bermanfaat. Adanya efisiensi anggaran maka RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro melakukan kreatifitas "Soeradji *Ecocraft*".

B. Tujuan

Adapun tujuan "Soeradji Ecocraft" adalah sebagai berikut :

- 1. Mendukung program rumah sakit ramah lingkungan (*Green Hospital*)
- 2. Mendukung program pengelolaan limbah non medis di rumah sakit
- 3. Menciptakan produk yang bernilai tambah
- 4. Menciptakan lingkungan yang asri

C. Langkah

Langkah-langkah pemanfaatan tempat sampah bekas menjadi produk bermanfaat seperti :

1. Pembuatan Serok Sampah



Gambar 1. Pembuatan Serok

Proses daur ulang tempat sampah bekas menjadi serok sampah adalah sebagai berikut:

- a. Membersihkan tempat sampah dari debu dan kotoran menggunakan desinfektan
- b. Setelah pencucian, angkat dan jemur hingga kering
- c. Membuat pola sesuai bentuk yang diinginkan dan dipotong menggunakan gerenda
- d. Memasang kayu untuk pegangan serok sampah menggunakan kayu bekas sisa proyek pembangunan
- e. Serok sampah dari tempat sampah bekas sudah jadi dan siap di distribusikan ke petugas kebersihan

2. Pembuatan Pot Bunga



Gambar 2. Pembuatan Pot Bunga

Tempat sampah bekas dan juga sisa material bangunan seperti sisa kayu dan besi juga dapat dimanfaatkan menjadi pot bunga yang cantik untuk tempat menanam bunga hias. Langkah – langkah pemanfaatan sisa material ataupun tempat sampah yang rusak menjadi pot bunga adalah sebagai berikut:

- a. Tempat sampah dibersihkan dari debu dan kotoran
- b. Dicuci sampai bersih dan di keringkan
- c. Dilakukan pengecatan untuk menambah nilai estetika dan ditunggu hingga kering
- d. Pot sudah siap digunakan.

Adanya tanaman hias alami menambah kesan keindahan, kenyamanan serta menjadi terapi penyembuhan bagi pasien ataupun penenang hati bagi keluarga pasien maupun seluruh karyawan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro yang melihatnya.

3. Pembuatan Cover Pot



Gambar 3. Pembuatan Cover Pot

Proses pembuatan cover pot dari sisa bangunan berupa kayu dan triplek. Langkah – langkah pemanfaatan sisa material ataupun tempat sampah yang rusak menjadi pot bunga adalah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan alat dan bahan seperti gergaji, meteran, lem, dan paku.
- b. Membuat pola dan memotongnya
- c. Menyusun kayu dan triplek yang sudah di potong, kemudian di lem dan di paku agar kuat dan tahan lama.

4. Pembuatan Bedeng Air untuk Saluran Irigasi



Gambar 4. Pembuatan Bedeng Saluran Irigasi

Pembuatan bedeng air atau penghalang sampah di saluran irigasi rumah sakit dikarenakan setiap musim hujan area depan rumah sakit sering terjadi banjir, maka di buatlah bedeng untuk menyaring sampah agar tidak masuk ke gorong gorong. Langkah – langkah pembuatan bedeng air adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan besi besi bekas
- b. Melakukan pengukuran saluran air
- c. Memotong besi sesuai dengan ukuran yang dibutuhkan
- d. Potongan besi kemudian di las dan di cat agar lebih awet

D. Hasil

- Green Hospital adalah konsep rumah sakit yang dirancang untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Dengan adanya Ecocraft di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro terciptalah suasana yang nyaman, rapi, dan sebagai tempat relaksasi yang unik.
- 2. *Ecocraft* memberikan nilai tambah untuk lingkungan karena secara langsung berkontribusi terhadap pengurangan limbah, mendukung praktik daur ulang.
- 3. Limbah yang biasanya hanya tertumpuk dan membuat lingkungan menjadi kumuh setelah adanya Soeradji *Ecocraft* menjadi bersih, rapi, dan bebas dari serangga pengganggu.





Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan

RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten **2** Jalan KRT Dr. Soeradji Tirtonegoro Nomor 1

- Klaten, Jawa Tengah 57424
- **8** (0272) 321020
- https://www.rsupsoeradji.id

SURAT PENGESAHAN

Nomor: DP.04.03/D.XXVI/ 13736 /2025

Dengan ini menyatakan bahwa makalah inovasi dengan judul:

Soeradji Ecocraft

Yang dibuat oleh:

- 1. Yoni Lestari, SKM
- 2. Anisa Nur
- 3. Priwibowo
- Riky

Disetujui untuk mengikuti Lomba Inovasi PERSI AWARD 2025

Kategori 3

Green Hospital

Klaten, 8 Agustus 2025

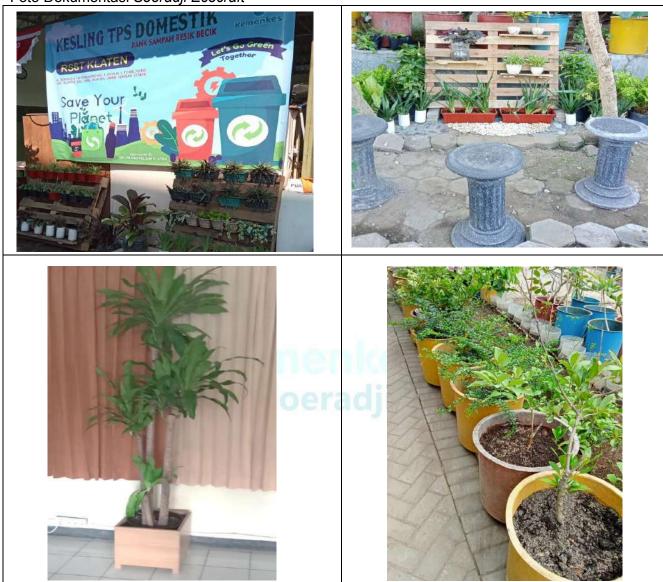
Direktur Utama RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

Dr. dr. Sholahuddin Rhatomy, Sp.OT. (K) Hip & Knee

NIP. 198006212009121002

Lampiran

Foto Dokumentasi Soeradji Ecocraft



DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan; 2019.
- 2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Rumah Sakit Ramah Lingkungan (*Green Hospital*) di Indonesia. Jakarta:Kementerian Kesehatan;2018.
- 3. Molina O, Herniwanti. Analisis Kesiapan RSUD Muhammad Sani Karimun Menuju Penerapan Rumah Sakit Ramah Lingkungan (*Green Hospital*). Jurnal Kesehatan Masyarakat.2024;8(3):7014-7023.
- 4. Sutanto, Putri EIK, Pramudya B, Utomo SW. Atribut Penilaian Keberlanjutan Pengelolaan Lingkungan Rumah Sakit Menuju *Green Hospital* di Indonesia. Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia.2020;19(1):51-61.



